

Volume : 5, Number : 1 Oktober 2023

SEJARAH DAN DAMPAK POSITIF EKONOMI DI SEKITAR MAKAM SYEKH MAULANA MAGHRIBI DESA WONOBODRO

Ayu Hartati

UIN KH Abdurrahman Wahid

Email: ayunavila77@gmail.com

Abstrak

Kabupaten Batang khususnya Kecamatan Blado Desa Wonobodro terdapat Wisata Religi berupa Makam yang telah diketahui Bersama bahwa makam tersebut adalah makam dari Syekh Maulana Maghribi yang tidak pernah sepi setiap harinya selalu di kunjungi oleh wisatawan atau peziarah khususnya pada bulan As-syuro. Makam di Wonobodro bukan hanya makam dari Sunan Gresik saja, namun juga para pendiri Desa Wonobodro dimakamkan berdampingan dan mengelilingi makam utama. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk dapat mengerti sejarah dari wisata religi makam Wonobodro dan hal-hal yang mempengaruhi perekonomian dari dampak adanya wisata religi untuk warga sekitar. Penelitian kali ini, menggunakan metode penelitian yaitu kualitatif. Berkaitan dengan lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Wonobodro, Blado, Kabupaten Batang. Kemudian daripada itu, penelitian ini memfokuskan pada sejarah adanya wisata religi kemudian hal-hal yang mempengaruhi perekonomian masyarakat sekitar dengan adanya wisata religi tersebut. Penelitian ini menghasilkan beberapa bahasan seperti adanya wisata religi makam SyekhMaulana Maghribi termasuk pada suatu bentuk rasa hormat wrga sekitar makam untuk beliau yang memberikan pengaruh baik, suci serta keramat layaknya auliya serta ulama-ulama akan tetapi belum ada yang mengetahui sejarah pastinya secara jelas. Lalu dengan hadirnya makam tersebut ditengah-tengah warga wonobodro juga menaikkan taraf perekonomian warga. Hasil bumi yang mereka manfaatkan sebagai bahan yang mereka jual belikan mampu memberikan untung yang lumayan.

Kata Kunci : Wonobodro, Wisata Religi, Pengaruh Ekonomi.

Abstract

Batang Regency, especially Blado Subdistrict, Wonobodro Village, there is a Religious Tourism in the form of a tomb which is known together that the tomb is the tomb of Sheikh Maulana Maghribi which is never lonely every day always visited by tourists or pilgrims, especially in the month of As-syuro. The tomb in Wonobodro is not only the tomb of Sunan Gresik, but also the founders of Wonobodro Village are buried side by side and surround the main tomb. Therefore, this study aims to understand the history of religious tourism in Wonobodro's tomb and the things that affect the economy from the impact of religious tourism

on local residents. This research uses a qualitative research method. Regarding the location of the research, it was carried out in Wonobodro Village, Blado, Batang Regency. Then rather than that, this research focuses on the history of religious tourism and then things that affect the economy of the surrounding community with the existence of religious tourism. This study resulted in several discussions such as the existence of religious tourism to the tomb of Sheikh Maulana Maghribi including a form of respect for the residents around the tomb for him who gave a good, holy and sacred influence like auliya and scholars but no one knows the exact history clearly. Then the presence of the tomb in the midst of the Wonobodro residents also raised the economic level of the residents. The produce they use as the material they sell and buy is able to provide a hefty profit.

Keywords: Wonobodro, Religious Tourism, Economic Influence.

PENDAHULUAN

Kabupaten Batang adalah daerah yang mulanya merupakan bagian dari daerah Pekalongan. Namun pada tahun 1964 memutuskan untuk memisahkan diri dari Pekalongan dan berdiri sendiri sebagai suatu pemerintahan. Kabupaten Batang terletak di provinsi Jawa Tengah yang pastinya bersebelahan langsung dengan Pekalongan. Nama Batang sendiri diambil dari kata *Ngembat* dan *Watang* yang apabila di terjemahkan kedalam bahasa Indonesia berarti *diangkatnya batang kayu*. Kabupaten Batang mayoritas wilayahnya masih dipenuhi dengan yang dinamai sawah si maghrib karena langit diatas sawah tersebut serta suasana disana selalu seperti suasana sore menuju maghrib walaupun itu ditengah hari yang cerah. Makam Wonobodro tiap tahunnya dilaksanakan haul akbar pada bulan Muharram tepatnya tanggal 13 Suro. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Batang mencatat Makam Wonobodro menjadi tempat objek wisata religi di Kabupaten Batang.

METODE

Metode ini menggunakan metode kualitatif, dimana metode kualitatif itu digunakan guna untuk pengumpulan suatu data yang menggunakan suatu penelitian atau studi langsung yang akan dilakukan oleh suatu individu atau komunikasi, biasanya penulis akan melakukan suatu penelitian ke lapangan atau masyarakat agar mendapatkan data yang benar tentang kehidupan, ekonomi, serta tradisi Wonobodro di Blado kab Batang. Penelitian ini juga menggunakan penelitian deskriptif karena penelitian ini menggunakan suatu penyelidikan kejadian sosial guna mempelajari suatu kelanjutan tentang mereka yang nantinya akan ditulis dalam jurnal

ini. disisi lain penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang hasilnya tidak didasarkan dengan statistik maupun perhitungan, kualitatif yaitu suatu penelitian yang menggunakan deskriptif serta cenderung menggunakan analisis. Metode kualitatif lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti disubstansi suatu makna fenomena tersebut.

Pengumpulan data menggunakan tiga Langkah yaitu reduksi atau pemilihan data, penyajian data dan yang terakhir yaitu kita menarik dari kesimpulan dari semuanya. reduksi data yaitu suatu kegiatan yang dimana akan memilih data dari hasil observasi dan wawancaranya, yang nantinya data itu akan diolah Kembali agar dapat mempermudah sang penulis dalam menyajikan daatanya. suatu data yang sudah diseleksi akan disajikan kemudian akan ditarik kesimpulanya atau bisa disebut dengan suatu argumentasi sang peneliti. reduksi yaitu pemilihan suatu data yang biasanya dari buku, jurnal, dan referensi lainya dari internet. sedangkan observasi yaitu biasanya sang peneliti akan datang ketempat langsung guna mengamati secara langsung dimakam syekh Maulana Maghribi yang bertempat diwonobodro. Dan yang tetrakhir yaitu wawancara yaitu biasanya peneliti akan berkomunikasi dan menanyakan teerhadap masyarakat sekitar , juga juru kunci, dan sang pengelola makam, serta para pedagangnya tentang Wonobodro dan makam syekh maulana maghribi , dan untuk memeriksa suatu keabsaan suatu data yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan suatu kebenarannya. pada intinya penelitian ini mengumpulkan data tentang makam syekh maulana maghribi serta mencairai pengaruh ekonomi dari masyarakatnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Wisata Religi terdiri dari dua suku kata yakni wisata dan religi. Seperti yang kita tahu, Wisata mempunyai makna aktivitas yang dikerjakan guna mencari kesenangan atau bisa dimaknai sebagai aktivitas melalui akhir pekan atau masa liburan. Kemudian Religi memiliki makna yang erat hubungannya dengan segi agama, yang ditujukan agar bertambahnya suatu ketaatan setelah melaksanakan wisata. Wisata Religi memiliki makna yakni aktivitas wisata yang memiliki tujuan untuk menambah pengetahuan.

Mengenai keagamaan dan memperdalam ketaatan orang yang melakukan wisata atau yang dapat kita sebut sebagai wisatawan. Wisata Religi ini tidak diartikan hanya untuk satu agama

saja sebagaimana agama Islam. Wisata Religi dimaknai mencakup semua agama, dimana tempat itu dapat dijadikan sebagai destinasi wisata yang juga kental nuansa keagamaannya. Bagi umat muslim Indonesia, terkhusus di wilayah Jawa Tengah. Terdapat satu tempat destinasi Wisata Religi yang dapat dijangkau oleh masyarakat Jawa Tengah yakni Wisata Religi Makam Syekh Maulana Maghribi yang tepatnya berdiri di lereng sebelah utara gunung yang orang sekitar menyebutnya gunung kemulan atau bagian dari pegunungan Dieng akan tetapi tetap masuk pada bagian dari daerah blado. Sebelah selatan Kabupaten Pekalongan. Apabila menempuh perjalanan dari alun-alun batang maka arah yang kita ambil adalah arah selatan, melewati Kecamatan Wonotunggal kemudian Kecamatan Bandar lalu masuk pada Kecamatan Blado.

Memasuki wilayah Wonobodro maka wisatawan akan disambut dengan gapura besar diantara pertigaan yang bertuliskan SELAMAT DATANG DI WONOBODRO kemudian naik keatas di sebelah kanan terdapat masjid Desa Wonobodro yang berdiri megah. Naik lagi sampai mendapati sebuah gang yang di ujung jalan masuk nya terdapat petunjuk arah ke makam Syekh Maulana Maghribi Wonobodro. Melewati jalan yang tidak cukup lebar namun masih bisa dilewati oleh kendaraan roda empat. Memasuki kawasan makam wisatawan akan menemui pedagang dari warga lokal yang berjajar menjajakan dagangannya. Biasanya mereka menjual keripik opak buatan mereka sendiri yang masih mentah maupun sudah matang, yang mentah biasanya dijual per ikatan dan yang matang dijual per bungkus. Mereka juga menjual beberapa jenis manisan pepaya dan juga macam-macam jenang. Tidak jarang pula mereka menjual air minum dengan berbagai tingkatan harga. Melangkah lebih masuk lagi, wisatawan akan menemukan surau atau mushola pada sebelah kanan dan kiri. Di wisata religi makam Syekh Maulana Maghribi ini memisahkan tempat sholat antara wisatan atau peziarah perempuan dan laki-laki. Mushola untuk perempuan berada di sebelah kanan. Di sekitar mushola tersebut terdapat suatu aliran air yang tidak ada yang mengetahui dengan pasti darimana sumbernya. Karena diyakini bahwa air tersebut mengalir dari sebuah pohon besar yang ada disana. Mushola untuk laki-laki berada disebelah kiri, pada zaman dahulu mushola tersebut masih sangat lusuh seperti tidak terawat. Namun sekarang telah rampung di renovasi dan berdiri dengan lebih

bagus. Didepan tiap mushola terdapat kolam berbentuk persegi yang dialiri air yang tidak pernah mati.

Makam Syekh Maulana Maghribi ditempuh dengan menaiki beberapa anak tangga yang cukup tinggi. Kemudian wisatawan akan sampai pada sebuah gapura besar yang memiliki dua jalur kanan dan kiri, dimana jalur masuk pada sebelah kiri dan jalur keluar pada sebelah kanan. Setelah gapura tersebut wisatawan atau peziarah akan disuguhkan dengan jalan lurus nan indah dengan pemandangan makam pada sebelah kanan dan kirinya. Pada sebelah kanan setelah memasuki gapura, terdapat sebuah makam yang memiliki jalur sendiri yakni makam Kyai Agung Pekalongan atau warga menyebutnya Ki Ageng wonobodro. Setelah melewati jalan lurus yang cukup panjang. Wisatawan atau peziarah akan sampai pada sebuah tempat berbentuk persegi dengan gerbang di depannya. Wisatawan atau peziarah dianjurkan melepas alas kaki karena mereka telah memasuki batas suci memasuki makam. Pintu gerbangnya memiliki dua jalur yang sama dengan gapura pertama, yakni disebelah kiri sebagai jalan masuk dan sebelah kanan sebagai jalan keluar. Wisatawan atau peziarah akan melewati jalur yang hampir sama dengan labirin kecil atau sekatan yang menandakan ada makam ditempat tersebut.

Syekh Maulana Maghribi ini banyak pendapat yang menjelaskan tentang asalnya. Ada pendapat yang menyatakan beliau berasal dari Maroko, ada yang berpendapat berasal dari Arab. Ada pula yang beranggapan beliau lahir di negara Samarkand. Yang pendapat yang terakhir menyatakan ia berasal dari daerah Kashan atau yang sekarang orang menyebutnya dengan negara Iran. Menurut cerita turun temurun, Syekh Maulana Maghribi datang jauh sebelum walisongo menginjakkan kaki di tanah Jawa, beliau sudah memulai menyebarkan ajaran agama islam di tanah Wonobodro dan memberikan pengaruh besar tentang dunia islam di tanah Jawa. Makam Syekh Maulana Maghribi ini ditutupi dengan kain putih besar yang memiliki renda di atasnya dan bordir tulisan arab yang mengelilingi panjang serta lebarnya makam tersebut. Makamnya berada pada pendopo dalam bangunan persegi tersebut. Pendopo tersebut memiliki empat tiang yang disebut sebagai sokoguru yang berdiri menopang pendopo tersebut dengan warna tembaga. didepan pendopo yang masih dalam lingkungan makam terdapat makam yang dibuatkan sekatan dan ditandai dengan nama diantaranya adalah makam milik Syekh Jambu Karang dan Syekh Fakir Sugih.

Syekh Maulana Maghribi wafat diperkirakan pada tahun 1419M atau sekitar 600 tahun yang lalu. Di desa Wonobodro ini banyak peninggalan beliau yang sampai sekarang masih ada dan beberapanya masih dalam perawatan masyarakat sekitar. Diantaranya yaitu pohon tembus rembulan seperti yang disebutkan oleh warga sekitar yang berada di tengah desa. Bentuk pohon tersebut adalah pohon jlamprang. Namun sebenarnya letak pohon tersebut lumayan jauh jaraknya apabila ditempuh dari makam Syekh Maulana Maghribi. Pohon jlamprang ini amat sangat besar, besarnya pohon ini konon dapat diisi oleh orang dan pohon ini berbeda dengan pohon biasa yang berisi, pohon jlamprang ini kosong atau hampir sama dengan gua yang kosong. Pohon jlamprang tersebut kini telah nampak rusak mungkin dikarenakan oleh umur dan cuaca yang membuatnya rusak. Menurut salah satu penduduk yang dimintai keterangan yaitu Mas Naja Khairu Mashuda salah satu pemuda penduduk lokal Wonobodro, pohon itu diyakini sebagai tongkat Syekh Maulana Maghribi yang sering dibawanya kemudian ditancapkan ke tanah sebelum beliau melaksanakan sholat lima waktu. Tetapi menurut cerita yang beredar. Tongkat itu ditinggal ibadah dengan waktu yang lama sehingga tongkat itu bertumbuh menjadi suatu pohon yang besar dan tinggi yang konon katanya pula pohon tersebut saking tingginya bisa mencapai ke bulan. Bahkan pada zaman dahulu, apabila ada yang mencari keberadaan Syekh Maulana Maghribi maka carilah pohon yang tingginya mencapai rembulan. Pohon itu akan tetap dijaga dan akan selaalu dilestarikan oleh masyarakat sekitar.

Makam Syekh Maulana Maghribi Wonobodro ini menggelar acara khoul atau masyarakat Jawa memperingati Khoul Makam Wonobodro ini setiap tanggal 13 bulan As-syura. Khoul ini di atas namakan seluruh masyayih yang dimakamkan di Wonobodro. Diantaranya adalah Syekh Maulana Maghribi, Ki Ageng Pekalongan, Syekh Fakir Sugih, Kyai Bahurekso, Syekh Bandi Maktis, Ki Ageng Wonobodro dan Sunan Kudus. Pada malam hari menjelang khoul masyarakat sekitar, wisatawan, dan para peziarah melaksanakan acara pembacaan Sholawat, zikir, pembacaan yaasin tahlil kemudian ceramah oleh beberapa pemuka agama. Kemudian pada puncaknya orang-orang berbondong-bondong berjalan dari masjid Wonobodro menuju Makam utama kemudian berdoa bersama disana. Menurut pengalaman yang telah dilewati, pada Khoul Wonobodro ini banyak pengunjung atau peziarah yang berdatangan silih berganti

dari seluruh penjuru Indonesia. Dan pada puncak Khoul bisa mencapai ribuan orang yang mendatangi makam tersebut.

Makam Wonobodro ini tidak pernah sepi pengunjung. Bahkan setiap harinya ada saja wisatawan atau peziarah yang datang berkunjung. Menurut penuturan sumber informasi yang dimintai keterangan pada saat wawancara, tiap harinya bisa mencapai ratusan orang yang mengunjungi wisata religi makam Syekh Maulana Maghribi tersebut. Makam Wonobodro ini juga sering dikunjungi pada hari tertentu, khususnya pada malam Jumat Kliwon atau hari Minggu. Wisata religi ini akan ramai pengunjung. Para pedagang yang berada disekitar makampun sangat terbantu oleh kehadiran wisata religi makam Wonobodro ini karena bisa menjadi ladang perekonomian bagi mereka. Apalagi saat masa Khoul, meskipun puncak Khoul pada tanggal 13. Mulai tanggal 1 As-syuro pun tempat tersebut sudah ramai pedagang yang membuka lapaknya. Wisatawan atau peziarah akan menemukan pedagang oleh-oleh khas Wonobodro sejak masuk gapura selamat datang hingga kawasan dekat makam. Menurut informasi, yang berjualan disana bukan hanya masyarakat lokal saja namun juga pedagang dari luar Wonobodro yang menyewa tempat pada warga Wonobodro untuk menjajakan dagangannya. Ini juga menjadi rezeki tersendiri bagi warga sekitar.

Bukan hanya pedagang yang beramai-ramai membuka lapak dagangan didepan rumah atau menyewa tempat saja yang dapat meraup keuntungan dari adanya Khoul tersebut. Namun, dengan banyaknya wisatawan atau peziarah yang datang menggunakan kendaraan yang beraneka ragam mulai dari kendaraan roda dua, kendaraan roda empat, bahkan lebih. Otomatis memerlukan bantuan dari warga sekitar untuk membantu memarkirkan kendaraannya dengan rapi dan teratur. Hal ini dapat sangat membantu warga disana dalam pengelolaan parkir. Lagi-lagi ini memberikan dampak yang baik untuk perekonomian warga. Meskipun hal ini terjadi satu tahun sekali, namun dampaknya akan sangat terlihat untuk penduduk sekitar. Selain itu, pemasukan dari kotak amal pada acara Khoul terbilang sangat tinggi yang dapat digunakan sebagai penunjang kemajuan sarana dan prasarana serta fasilitas makam. Digunakan sebagai dana guna renovasi makam, mushola, gapura, dan juga sarana-sarana lain yang terdapat di sekitar makam.

Ada beberapa barang yang biasanya dijual didepan makam syekh maulama maghribi , dari beberapa yang penulis wawancarai, yaitu sebagai berikut :

Yang pertama ada manisan, seperti yang penulis wawancarai terhadap pedagang pedagang berpendapat bahwasanya manisan yang dijual saat hari-hari biasa dan saat ada khaul syekh itu sangat berbeda saat hari biasa pedagang hanya akan menjual beberapa manisan saja sedangkan saat khaul pedagang akan mejual berbagai macam manisan, contohnya : manisan yang dijual dihari-hari biasanya hanya manisan pepaya, manisan dari cermai. Sedang saat adanya acara khaul pedagang bisanya menjual manisan sebagai berikut :manisan carica, keripik yang terbuat dari tempe, kerupuk pedas dan kerupuk asin, jipang dan juga dodol. Untuk pendapatan sang pedagang dari hasil yang diperoleh dari wawancara sang pedagang yaitu. Untuk hasil sehari-harinya biasanya mendapatkan Rp 1.500.000,00. Sedangkan pendapatan yang diperoleh pedagang saat adanya khaul yaitu biasanya mencapai Rp. 2.500.000,00 – 4.500.000,00. Mengapa demikian karena biasanya tingkat keramaian dihari biasa dan di saat acara khaul itu sangat berbeda karena pada saat khaul pengziarah itu sangat banyak sekali dibandingkan saat hari biasa, sehingga mempengaruhi dalam pendapatan para penjual makanan. Dan barang yang dijual semuanya dari hasil bumi.manisan pepayanya biasanya pepayanya hasil dari kebun warganya sendiri atau bisa disebut petikan dari kebun milik warganya setempat.sehingga masyarakat atau pedangang tidak akan mengeluarkan dengan modal besar untuk berjualan akan tetapi justru mendapatkan keuntungan yang sangat besar.lah untuk pengaruh adanya makam syekh Maulana maghribi bagi masyarakat yaitu adanya pendapatan yang besar dari jualan sendiri walaupun hanya didepan rumahnya saja pada hari- hari biasa akan tetap mendapatkan pendapatan terutama pada hari jumat dan minggu. Apalagi aat adanya khaul pendapatan bisa mencapai dua bahkan tiga kali lipat dari sehari-harinya bahkan warga yang biasanya tidak berjualanpun ikut berjualan.

Kedua, opak atau biasa disebut dengan sebutan kecimpring jajanan ini dibuat asli dari hasil bumi masyarakat Wonobodro yaitu singkong yang dipetik dari kebun masyarakat sekitar,opak dibuat dari singkong yang dibejek-bejek dan digiling dan dibentuk bundar yang nantinya bisa dijemur terlebih dahulu sampai kering stelah kering baru bisa digoreng dan diperjual belikan, untuk jajanan ini pendapatan perhari biasanya mencapai Rp. 250.000,00-550.000,00.

Sedangkan pendapatan saat ada acara khaul bisa mencapai Rp2000.000,00 lebih. Biasanya pendapatan dari penjualan opak lebih banyak daripada hasil pendapatan dari manisan, hal ini terjadi karena opak adalah suatu ciri khas dari Wonobodronya sendiri. Bahkan hamper para peziarah yang datang akan membeli opak sebagai oleh-olehnya.

Ketiga, yaitu bakso, makanan ini dibuat daribahn tepung dan daging sapi atau daging ayam kemudian dibentuk bulat-bulat dan direbus pendapatan makanan ini dihari biasa pendapatan bakso mencapai Rp. 600.000,00, sedangkan pada saat adanya acara khaul pendapatan mencapai 1200.000,00 bahkan bisa lebih.

Keempat, diwonobodro juga menjual nasi jagung, makanan ini dibuat dari bahan utama beras dan jagung, untuk membuat makanan inikita perlu menggiling terlebih dahulu jagungnya baru bia dijadikan nasi jagung makanan ini biasanya juga disajikan dengan urab singkong dan gorengan ataupun ikan asin memanfaatkan dari hasil kebun masyarakatnya yang banyak menanam jagung dan juga singkong. Nasi jagung ini harganya 3000 rupiah, sedangkan untuk penghasilan biasanya mencapai 200.000,00 dihari biasanya b=sedangkan saat acara khaul biasanya pendapatan mencapai 600.000,00 bahkan bisa lebih. *Kelima*, pendapatan dari warung.pada warung pendapatanya tidak meningkat jauh dari hari biasaya seperti pedagang lainnya.dikarenakan peziarah biasanya hanya membeli makanan atau jajanan yang dari ciri khas Wonobodronya saja, sedangkan warngran sudah banyak dijumpai dimanapun tempatnya. Pendapatan yang diperoleh perhari oleh warung biasanya 200.000,00 atau lebih,barang yang dijual biasanya lauk pauk, sembako dan minuman.

Keenam, kripik tempe, makanan initerbuat dari tepung dan kedelai, agar menjadi kripik tempe kita harus membuat tempenta terlebih dahulu untuk membuat tempe yaitu kedelai tan diberi teragi dan tepung agar menghasilkan jamur yang nantinya bisa menjadi tempe setelah menjadi tempe sang pembuat harus memotong tempe dengan tipis-tipis kemudian digoreng sampai matang dan keriuik untuk pendapatan jajanan ini biasanya sehari-harinya mencapai Rp.300.000,00, sedangkan saat ada acara khaul pendapatan bisa mencapai Rp. 900.000,00 sampai Rp.1000.000,00 bahkan lebih.

Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, sejarah dari situs syekh maulana maghribi didea Wonobodro sulit diketahui secara pastinya oleh sang nara sumber yang penulis

wawancarai, disebabkan dari zaman dulu tidak adanya bukti yang secara tertulis tentang sejak kapan berdirinya dan bagaimana sejarah adanya makam situs tersebut, akan tetapi dapat diperkirakan bahwasanya sudah ada dari ratus-ratusan taun yang lalu lamanya. Dari latar belakang yang dapat kita ketahui bahwasanya adanya situs yang ada desa wonobodro kecqmqtqn blado kanupaten batang, yaitu suatu bentuk dari bukti penyebaran suatu agama islam yang berkembang didesa Wonobodro, yang kemudian diupayakan oleh masyarakat sekitar sebagai penghormatan terhadap wali dan ulama yang sudah ikut berkecimpungan terhadap perkembangannya agama islam didaerah kabupaten batang yang bertempat didesa Wonobodro sehingga diyakini oleh masyarakat sebagai penghormatan orang-orang yang suci dari bentuk bangunan makamnya .

Adanya pengaruh dari situs Wonobodro yaitu terhadap kehidupan masyarakatnya dapat dilihat dari segi sosial dan ekonominya. Dilihat dari segi ekonomi. Keberadaan adanya makam syekh maulana maghribi yang berada didesa Wonobodro kabupaten batang banyak membawa dampak yang sangat positif untuk masyarakat sekitarnya yakni selain dilihat dari pembangunannya dapat juga dilihat dari sarana dan prasarana yang banyak mendapatkan apresiasi hal baik, dan juga bisa dilihat dari segi kesejahteraan masyarakatnya yang sangat melonjak tinggi baiknya sehingga juga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat di desa Wonobodronya, dan juga dengan itu bisa menghidupkan orang-orang yang didusun terpencil yang tempatnya diatas gunung atau perbukitan karena mendapat keuntungan dari hasil penjualan yang didepan makam syekh maulana maghribi hasil ini juga dapat mempercepat gerak ekonomi desa wonobodro yang nantinya akan mempercepat juga penghasilan atau pendapatan masyarakat Wonobodro dan juga pemerintahan didesa itu bahkan bisa menjunjung tinggi pemerintahan batang.

Sedangkan dalam sosial budayanya, didesa Wonobodro ini sudah memberikan suatu corak dan ciri khas tersendiri di kehidupan masyarakatnya yaitu berupa nilai budaya, religi dan juga adat istiadatnya. Nah sebab ini dapat dilihat suatu bidang sosial sudah adanya keramaian yang dilakukan oleh peziarah dalam suatu ritual dan juga upacara keagamaanya sebagai suatu bentuk syi'ar agama islam dan sekarang juga ada sarana Pendidikan madrasah diniyah yang sangat

membantu akan anak kecil sampai orang tua dalam mendapatkan ilmu agamanya sehingga dapat dinilai dengan baik ilmu Pendidikan agamanya serta sosial ekonomi dan masyarakatnya.

KESIMPULAN

Tradisi di makam syekh maulana maghribi memiliki banyak dampak bagi suatu kesejahteraan masyarakat serta pemerintahnya khususnya masyarakat didesa Wonobodro dan pemerintahan desa dan juga pemerintahan batang , hal ini dapat dilihat dari adanya pedagang dan peziarah yang berdagangan dan berziarah di sekitar makam syekh maulana maghribi dan dimakan maulana maghribinya bagi peziarah di makam syekh maulana maghribi yang membawa dampak positif terhadap ekonomi masyarakat Wonobodro, karena adanya pengunjung yang ziarah sehingga masyarakat sekitar dapat mendapatkan ekonomi seperti berjualan berbagai makanan dan minuman serta produk-produk lainnya yang seperti opak, kripik tempe, manisan jagung, manisan papaya, manisan cermai, dan juga berjualan berbagai macam perlengkapan ziarah, dan sebagainya. Sehingga masyarakat Wonobodro dapat memenuhi kebutuhannya serta finansialnya. Dan dampak dari peningkatan pendapatan ekonomi juga dapat berdampak pada suatu pembangunan suatu saran dan prasarannya di desa Wonobodro kecamatan blado kabupate batang khususnya di salahsatu masjid yaitu masjid An-Nur yang sudah dibangun manggunakan uang hasil infaq dari pengunjung ziarah makam, berkat kharamah syekh maulana maghribi bisa mendirikan masjid tersebut dan melalui tradisi ziarah yang diadakan didesa Wonobodro mengalami kesejahteraan dalam kehidupannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin, Nata. 2003, *Akhlah Tasawuf*. Cet. 5;. Jakarta: PT RajaGrafinfo Persada
- Acep Aripudin. 2012. *Dakwah Antarbudaya*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Acep Aripudin. 2012. *Dakwah Antarbudaya*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Admin, Ilmusiana. Ihsan. (2017) *Sejarah Masuknya Islam ke Nusantara*.
- Ahmad Sarwat. 2010, *Sholat Berjamaah*, Jakarta: Al-Mahira
- Ahmad Tafsir. 2013, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosada Karya
- Ali Abdul Halim Mahmud. 2004. *Akhlah Mulia*. Jakarta: Pustaka Firdaus
- Ali Hasyimi, Muhammad. 2003. *Syahsiyyah Al-Muslim*. Kuala Lumpur:
- Ali Mas'ud, *Akhlah Tasawwuf*, siduarjo: Dwiputra Pustaka Jaya Anggota IKAPI
- Al-Jawari, Syekh Ali Ahmad.1997. *Hikmah Tasyari'wa Falsafatuhu*. Jakarta: Gema Insani
- Alwi Hasan, 2006, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka
- Amka Abdul Aziz. 2012. *Guru Profesional Berkarakter (Melahirkan Murid Unggul Menjawab Tantangan Masa Depan)*. Klaten: Cempaka Putih
- Amri Muhammad. 2016. *Aqidah Akhlah*, Cet. 1; Sul-Sel: Penerbit Syahadah
- Amrullah Ahmad, 2008, *Pembangunan Keilmuan Dakwah dan Prospek Kerja*, Semarang, APDI Unit Fakultas Dakwah IAIN Walisongo
- Arif Yosodipuro. 2010. *Saya Terima Nikahnya Panduan Mempersiapkan dan Menjalani Pernikahan Islami*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Arifuddin, 2011, *Metode Dakwah Dalam Masyarakat*, cet 1, (Makassar: Alauddin University Press
- Aroengbinang, Bambang. (2019) *Pohon Jlamprang Wonobodro Batang*.
- Asep Kusnawan. 2004. *Ilmu Dakwah (Kajian Berbagai Aspek)*. Bandung: Pustaka Bani Quraisyi
- Asmuni Syukir, 1983, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: AliKhlis
- Atikah Mumpuni. 2018. *Integrasi Nilai Karakter Dalam Buku Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 3012*. Yogyakarta: Deepublish
- Awaludin Pimay, 2005, *Pradikma Dakwah Humanis*, Semarang: Raisal Anwar Arifin, 2011, *Dakwah Kontemporer (Sebuah Studi Komunikasi)*, Ed. 1, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Azmi, F. (2019) *Sapta Pesona Wisata Religi (Analisis Wisata Religi Komplek Makam Auliya Desa Wonobodro Kecamatan Blado Kabupaten Batang)*. UIN Walisongo
- Bachtiar, Wardi. 1997. *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Bambang Pranomo, 2009, *Pradigma Baru Dalam Kajian Islam Jawa*, Pustaka Alvabet
- Bangil: PP. Darullughah Wadda'wah
- Bisri, Affandi, 1984, *Beberapa Percikan Jalan Dakwah*, Surabaya: Fakultas Dakwah Surabaya.
- Blazevic, Family, Peer and School Influence on Children's Social Development. *Wourld Journal of Education* Vol. 6, No. 2, 2016 Depag RI. 2003. *Pola Pengembangan Pondok Pesantren*. Jakarta: Depak RI Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka
- Damanhuri, 2014, *Akhlah Prespektif Tasawuf*, Jakarta: LECTURA PREES

- Damopolili, Muljono. 2011. *Pesantren Modern IMMIM Pencetak Muslim Modern*. Cet. 1; Makassar: Alauddin Press
- Darul Fikri
- Dediek Ahmad Supadie, 2012, *Pengantar Studi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padang Sidempuan
- Fakhrudin, Ar-Razi. 1415. *Mafatih Al-Ghoi/Al-Kabir*. Beirut Lebanon: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah
- Haekal, Muhammad Husain, 1984, *Sejarah Hidup Muhammad, Diterjemahkan dari Hayat Muhammad oleh Ali Audah*, Jakarta: Tintamas
- Haidar Putra Daulay, 2004, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, Jakarta: Kencana
- Hasbullah. 1999, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hidayat Komaruddin. 2017. *Dari Pesantren Untuk Dunia*.Cet-2; Jakarta: PPIM
- Hikmi Rahmiati. 2020. *Strategi Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Santri Baru di Pondok Pesantren Al-Islam Danau Pauh Kecamatan*
- Ibrahim, 2015, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- Iskandar putong, Jakarta 2019 “*economics pengantar mikro dan makro*”. Kurniawan.2014” *analisis pergeseran structural perekonomian dikabupaten kediri tahun*”.
- Iskandar Wassid dan Dadang Sumendar, 2010, *Strategi pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya offset
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dari Sosial Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Jam’iyyah Islamiyah Al- Khairiyyah
- Jungkat Kabupaten Merangin*. Skripsi UIN Shultan Thaha Saifuddin Jambi
- Kamaluddin. 2016. *Jurnal Kajian-Kajian Keislaman*. VOL. 02, No. 2.
- Kamus Besar bahasa Indonesia, Tim Penyusun Pusan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1990, Maunah, 2009.
- Kompas Gramedia Bulding
- KSKK Madrasah Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI
- Kustadi Suhandang. 2014. *Strategi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Lubis Ridwan. 2005. *Cetak Biru Peran Agama*.Cet-1; Jakarta: Puslitbang Kehidupan Beragama
- Madjidi, Busyiri. 1997. *Konsep Kependidikan Para Filosofis Muslim*. Yogyakarta: Al-Amin Press
- Mahfud Rois, 2011, *AL-ISLAM Pendidikan Islam*, Jakarta: Erlangga
- Mahyuddin Fatah. 2015. *Staqafah Islamiyah*. Direktorat Pendidikan Islam
- Maunah, Binti, 2009, *Tradisi Intelektual Santri*, Yogyakarta: TERAS
- Miles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Moh, Ali Aziz, 2009, *Ilmu Dakwah*, Jakarta
- Mohc Syai’ie Syahab. 2018, *Hikmah dan Keutamaan Ratib Al-Haddad*,
- Moloeng, Lexi J, 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosa Karya; 2004.
- Muchlas Samani dan Hariyanto, 2012, *Pendidikan Karakter*, Bandung: Ramaja Rosdakarya Offset

- Muhammad Ali Al-Hasyim. 2001. *Menjadi Muslim Ideal*. Jakarta: Pustakan Pelajar Offset
- Muhammad Hasbi Ash Siddieqy. 2004. *Mutiara Hadist*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra
- Muhammad Rifa'i. 2011. *Sosiologi Pendidikan: Struktur Interaksi Sosial di dalam Institusi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Mujahidin, Irfan. 2021. *Peran Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pengembangan Dakwah*. Volume 1, 41-43.
- Munawaroh, Siti. 2016. *Perilaku di Siplindan Kejujuran Generasi Muda di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: BPNP
- Munir, M. 2009. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana
- Mustaqim, Wahid Abdullah. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mustaqim, Wahid Abdullah. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mustari, Mohammad. 2017. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo
- Nasharuddin. 2015. *Akhlaq*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Nasharudin. 2015. *Akhlaq: Ciri Manusia Pripurna*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Nur Afni. 2020. *Strategi Dakwah Pondok Pesantren Darul Arqom Muhammadiyah Tolada di Luwu Utara Dalam Pembinaan Akhlak Santri*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar
- Printing Muta'allimah. 2020. *Akidah Akhlak*. Jakarta: Direktorat
- Qurais Shihab. 2001. *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: mizan
- Quraish Shihab. 2001. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati
- R Sugandhi. 1980. *KUHP dan Penjelasan*, Surabaya: Usaha Nasional Offset
- Robert M. Grant, 1997, *Analisis Strategi Kontemporer: konsep, teknik, Aplikasi, Terj. Secokusomo*, Jakarta: Erlangga
- Rosada, R., dan Wawansyah, W. (2014) *Tradisi Ziarah Kubur Masyarakat*, Paedagogia Syawie, Mochammad. (2011) *Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Masyarakat*.
- Sayyid Qutub, 2009, "*Ma'alim Ath-Thariq*" *Terjemahan: Mahmud Harun Muchtarom*, Yogyakarta: Uswah
- Schneider, B.H. 2000. *International Taxis in Develomental Psykology (1"ed)*. Routledge
- Sevilla. 2003. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: U1-Press
- Shihab. 2014. *Birrul Walidain*. Tangerang: Lentera Hati
- Siti Muria. 2000. *Metodologi Dakwah Kontemporer*, Yogyakarta: Cileban Timur
- Slavin, Robert E. 2008. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Indeks
- Slavin, Robert E. 2008. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Indeks
- Sudjono Prasodjo, 1982, *Profil Pesantren*, Jakarta: LP3S
- Sugiono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, Bandung: Alfabeta
- Sulthon Masyhudi. 2014. *Manajemen Pondok Pesantren*. Cet. 2; Jakarta: Diva Pustaka
- Suwarno. 1992. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syaiful Bahri. 2005, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Eduktif*, Jakarta: PT. Rinneka Cipta
- Syamsu, Y. 2008. *Teori Kepribadian*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Umar Hasyim. 1995. *Anak Saleh*. Surabaya: PT. Bina Ilmu
- Wahidin, Saputra. 2011, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta, Rajawali Persi
- Warsah dkk, *Kepribadian Pendidik: Telaah Psikologi Islam*. "Psikis: Jurnal Psikologi Islam 5, no. 1 (2019): 62-73
- Wasehudin. 2018, *Akal Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
- Widana Wargadinata. 2010, *Spiritual Sholawat*, Malang: Maliki Press
- Wirawan, Y. Reka. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi dan Prilaku Konsumsi Siswa*. Jurnal ekonomi pendidikandan kewirausahaan 3,2 (2017): 147-167
- Yunhar Ilyas. 2007. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Zainuddin. 1996. *Pemikiran Pendidikan Al-Ghazali*. Jakarta: Bumu Aksara
- Zamakhsyari Dhofier, 1983, *Trdisi Pesantren Studi tentang Pandangn Hidup Kyai*, Jakarta, LP3S
- Zuhri. 2016. *Convergentive Design Kurikulum Pendidikan Pesantren*. Cet.1; Yogyakarta: Deepublish